

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PASIEN PEMULA
TERHADAP JADWAL PEMERIKSAAN REFRAKSI DI OPTIK KACAMATA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT AGNES BATU

AGNES MERSATIKA HARTOYO

M. Sulaksono, dr., M.S., M.PH., Sp,OK

KKCKK FKM 180 / 11 Har f

ABSTRACT

The compliance of new patients in refraction check up schedule (first two weeks after they wore assist instrument of sight) at Kacamata Agnes Batu Optic within last three years (2008-2010) were low. The objectives of this research were to find out the influence factors of compliance in patients who have to do check up in the first two weeks after they wore assist instrument of sight at Kacamata Agnes Batu Optic. The researches were accomplished by observing or measuring the variable at one occasion. Subjects were selected by simple random sampling method. They were 73 people, 9 of them were compliance patients and the others 64 were not compliance patients. In depth interview were carried out to get more detail information about the variables. Independent variables consist of individual characteristics (age, sex, previous education, job, income, history of disease, and refraction disorder diagnosis), knowledge, attitude, social and family support, eye check up procedures, implementation of eye check up procedures, and quality of provision interface. Dependent variable was a compliance of new patients in refraction check up schedule. Influence factors of compliance in patients who have to do check up in the first two weeks after they held assist instrument of sight at Kacamata Agnes Batu Optic were age, income, history of disease, and previous education. In giving advice of refraction check up that appropriate with the age variable of the optic factors are not categorized by the given procedure. So it will be a concern to the compliance of new patients in refraction check up schedule (first two weeks after they wore assist instrument of sight)

Keywords: refraction check up, compliance, new patients

ABSTRAK

Kepatuhan pasien pemula terhadap jadwal pemeriksaan refraksi 2 minggu pertama setelah pemakaian alat bantu penglihatan di Optik Kacamata Agnes Batu dalam 3 tahun terakhir (2007-2010) rendah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepatuhan pemeriksaan refraksi 2 minggu pertama setelah pemakaian alat bantu penglihatan di Optik Kacamata Agnes Batu. Penelitian dilakukan dengan mengobservasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Subjek ditarik dari populasi dengan cara *simple random sampling*. Jumlah responden yang diteliti sebanyak 73 orang, yaitu 9 orang dari pasien patuh dan 64 orang dari pasien tidak patuh. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang variabel yang diteliti. Variabel bebas penelitian adalah karakteristik individu (usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, riwayat penyakit, diagnosa kelainan refraksi), pengetahuan, sikap, dukungan sosial dan keluarga, keberadaan SOP pemeriksaan mata, pelaksanaan SOP pemeriksaan mata, dan kualitas interaksi pelayanan. Variabel terikatnya adalah kepatuhan pasien pemula terhadap pemeriksaan refraksi. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah faktor yang mempengaruhi kepatuhan pemeriksaan refraksi 2 minggu pertama setelah pemakaian alat Bantu penglihatan adalah dari faktor pasien yaitu usia, pendapatan, riwayat penyakit, dan pendidikan terakhir. Dalam memberikan SOP anjuran pemeriksaan refraksi sesuai dengan usia untuk faktor optik tidak dikelompokkan sesuai dengan SOP yang ada sehingga hal itu menjadi kekhawatiran terhadap kepatuhan pemeriksaan refraksi 2 minggu pertama setelah pemakaian alat bantu penglihatan.

Kata kunci: pemeriksaan refraksi, kepatuhan, pasien pemula